

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM NOVEL *RANTAU SATU MUARA* KARYA AHMAD FUADI:  
TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

**TESIS**



**Oleh  
NONI FEBRIANA  
NIM 1204050**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRACT

**Noni Febriana. “The Values of Character Education in “Rantau Satu Muara” Novel by Ahmad Fuadi: Review of Sociology Literature”.Thesis. Graduate Program, State University of Padang. 2014.**

The background of this research is issues in education sector, where values of character education were not poorly highlighted because of tendency toward academic or cognitive concerns. Education currently is more pursuing student’s graduation target. While non-academic aspects, which actually a principal foundation in character education, were less concerned, so that it less developed inside student. Therefore, this research is purposed to develop values of character education that contained in Ahmad Fuadi novel “*Rantau Satu Muara*”. This novel was chosen because it was closely related with character education. This novel has an effect in education world, because education is one of values which are expected to be delivered to reader by the novelist.

This research is quantitative with descriptive analysis method. This research is also using sociology literature approach. Data were collected by researcher where data was recorded and analyzed during periode of research to collect data from novel’s text, then it processed and further analyzed in detailed.

Results of this research are values of character education in “*Rantau Satu Muara*” novel by Ahmad Fuadi which are contain values of character education as follow. (1) Values of religious character education with indicators such are discipline in religious ritual, pray, grateful, and resignation. (2) Values of hard-driving character education with indicators such are seriousness, not giving-up, aspiring, and creative. (3) Values of nationality character education with indicators such are nationalist and respect from diversity. (4) Values of communicative/friendly character education with indicators such are cooperation, social concern, family affection, affection, household, and respecting someone’s achievement. (5) Values of reading interest character education with indicators such are love knowledge and delight in reading. (6) Values of responsibility character education with indicator as independent.

## ABSTRAK

**Noni Febriana. 2014. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “Rantau Satu Muara” Karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam dunia pendidikan, bahwa nilai-nilai pendidikan karakter kurang mendapat perhatian karena lebih diarahkan pada penguasaan aspek-aspek akademik atau kognitif. Pendidikan sekarang lebih mengejar kepada target kelulusan peserta didik. Aspek non-akademik yang sebenarnya menjadi pondasi utama dalam pendidikan karakter kurang mendapat perhatian, sehingga kurang tertanam dalam peserta didik. Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi. Dipilihnya novel ini karena erat kaitannya dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Karya sastra berbentuk novel ini berpengaruh kepada dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu nilai yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti mencatat dan menganalisis data selama penelitian untuk mengumpulkan data yang diambil dalam teks novel kemudian peneliti sendiri mengolah dan menganalisis data secara rinci.

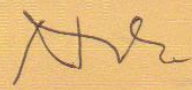
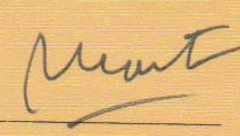
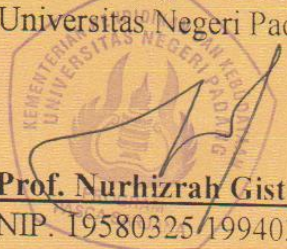
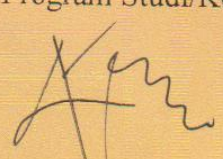
Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, antara lain sebagai berikut. (1) Nilai-nilai pendidikan karakter religius dengan indikator ikhlas, rajin beribadah/shalat, berdoa, bersyukur, dan bertawakal. (2) Nilai-nilai pendidikan karakter kerja keras dengan indikator bersungguh-sungguh, pantang menyerah, mempunyai cita-cita dan kreatif. (3) Nilai-nilai pendidikan karakter cinta tanah air dengan indikator nasionalis dan menghargai keberagaman. (4) Nilai-nilai pendidikan karakter komunikatif/bersahabat dengan indikator kerja sama, peduli sosial, cinta keluarga, kasih sayang, ramah dan menghargai prestasi orang lain. (5) Nilai-nilai pendidikan karakter gemar membaca dengan indikator cinta ilmu dan rajin membaca. (6) Nilai-nilai pendidikan karakter tanggung jawab dengan indikator mandiri.



## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---


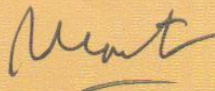

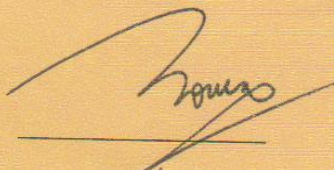

Mahasiswa : *Noni Febriana*  
NIM. : 1204050

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>2/6/14</u>
<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> Pembimbing II		
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
 <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325/199403 2 001	 <u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> NIP. 19590828 198403 1 003	



**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Noni Febriana*

NIM. : 1204050

Tanggal Ujian : 3 - 6 - 2014



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rantau Satu Muara* Karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Sosiologi Sastra”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2014

Saya yang menyatakan



Noni Febriana

NIM 2012/1204050

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt, berkat limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rantau Satu Muara* Karya Ahmad Fuadi”.Penyusunan hasil penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan hasil penelitian ini penulis mendapat banyak bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. selaku dosen pembimbing II, yang dengan teliti dan sabar dalam membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan hasil penelitian ini;
2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan selaku dosen mata kuliah yang telah memberikan bantuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan perkuliahan, selama penulis mengikuti perkuliahan dan juga memberikan solusi akademis;
3. Dosen kontributor Dr. Abdurrahman, M.Pd., Dr. Novia Juita, M.Hum., dan Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. yang telah memberikan

kontribusi berupa saran, masukan, dan kritikan dalam penyempurnaan hasil penelitian ini.

4. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis;
6. Teristimewa untuk orangtua Ferinaldo dan Narlis, serta kakak dan adik yang tidak pernah bosan-bosannya memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan, sehingga penulis mampu menyelesaikan hasil penelitian ini;
7. Sahabat-sahabat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2012 kelas A, B, dan C.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Maret 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	
PERSETUJUAN KOMISI.....	
SURAT PERNYATAAN .....	
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Penelitian .....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis.....	10
1. Hakikat Novel .....	10
2. Tinjauan Sosiologi Sastra.....	12
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	18
a. Pengertian Nilai .....	18
b. Pengertian Pendidikan .....	20
c. Pengertian Karakter.....	22
d. Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	31

C. Kerangka Konseptual.....	33
-----------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	36
C. Data Penelitian .....	36
D. Instrumen Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Pengabsahan Data.....	38
G. Teknik Penganalisisan Data.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** .....

A. Deskripsi Data dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> .....	40
1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> yang Berhubungan dengan Religius .....	41
a) Ikhlas.....	41
b) Beribadah/ Shalat .....	43
c) Berdoa .....	44
d) Bersyukur .....	47
e) Bertawakal .....	51
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> yang Berhubungan dengan Kerja Keras.....	53
a) Bersungguh-sungguh .....	53
b) Pantang Menyerah .....	55
c) Mempunyai Cita-cita .....	56
d) Kreatif... ..	57
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> yang Berhubungan dengan Cinta Tanah Air .....	58
a) Nasionalis.....	58
b) Menghargai Keberagaman .....	61
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i>	



yang Berhubungan dengan komunikatif/bersahabat .....	
a) Kerja Sama .....	63
b) Peduli Sosial .....	64
c) Cinta Keluarga .....	66
d) Kasih Sayang .....	68
e) Ramah .....	71
f) Menghargai Prestasi Orang Lain .....	73
5. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> yang Berhubungan dengan Gemar Membaca .....	74
a) Cinta Ilmu .....	74
b) Tekun .....	76
c) Rajin Membaca .....	78
6. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> yang Berhubungan dengan Tanggung Jawab .....	79
a) Mandiri .....	80
B. Pembahasan .....	89
1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> yang Berhubungan dengan Religius .....	90
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> yang Berhubungan dengan Kerja Keras .....	91
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> yang Berhubungan dengan Cinta Tanah Air .....	91
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> yang Berhubungan dengan komunikatif .....	92
5. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> yang Berhubungan dengan Gemar Membaca .....	95
6. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> yang Berhubungan dengan Tanggung Jawab .....	96
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	97
A. Simpulan .....	97



B. Implikasi .....	98
C. Saran .....	99
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	28
Tabel 2	Format Identifikasi Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> Karya Ahmad Fuadi .....	39
Tabel 3	Identifikasi data Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> Karya Ahmad Fuadi .....	108

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I</b>	Kerangka Konseptual Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> Karya Ahmad Fuadi.....	34
-----------------	--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b>	Sinopsis Novel <i>Rantau Satu Muara</i> Karya Ahmad Fuadi.....	104
<b>Lampiran 2.</b>	Surat Izin untuk Validator Data dari PPs .....	167
<b>Lampiran 3.</b>	Lembar Hasil Validasi Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Rantau Satu Muara</i> karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Sosiologi Sastra .....	168

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya Sastra muncul karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan ide-ide melalui imajinasinya tentang persoalan-persoalan yang dilihat, dialami dan dicermatinya. Karya sastra merupakan media yang efisien untuk mengajarkan segala sesuatu seperti sains, nilai moral, nilai budi pekerti, dan nilai agama. Karya sastra berusaha menyampaikan nilai-nilai pendidikan yang merupakan refleksi dari kehidupan nyata sebagai hasil renungan realita kehidupan yang dilihat. Novel sebagai salah satu produk sastra memegang peranan penting di dalam memberikan berbagai kemungkinan menyikapi kehidupan. Dengan begitu, novel sebagai karya fiksi dapat memberikan alternatif menyikapi hidup secara artistik imajinatif. Hal ini dimungkinkan karena persoalan yang dibicarakan di dalam novel itu adalah persoalan manusia dan kemanusiaan.

Karya sastra berbentuk novel ini berpengaruh kepada dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu nilai yang ingin disampaikan oleh pengarang pada pembaca. Oleh karena itu, pengarang dengan kemampuannya berusaha untuk menyampaikan pesan pendidikan dalam sebuah karyanya. Pendidikan pada era perkembangan yang semakin maju ini, sering melupakan nilai-nilai pendidikan karakter karena dunia pendidikan sekarang lebih mengutamakan pendidikan secara kognitif.

Dewasa ini pendidikan kita lebih banyak diarahkan pada penguasaan aspek-aspek akademik atau kognitif, karena hanya mengejar target kelulusan

peserta didik pada Ujian Nasional. Aspek non-akademik yang sebenarnya menjadi pondasi utama dalam pendidikan karakter kurang mendapat perhatian yang serius oleh pemerintah, sehingga tidak tertanam dalam peserta didik. Ini sungguh ironis bahwa realita yang terjadi sekarang ini menunjukkan bahwa Ujian Nasional telah mendorong siswa dan *stake holder* sekolah melakukan pelanggaran atau perilaku negatif, tidak jujur dan terkesan menghalalkan segala cara untuk mencapai target kelulusan. Padahal tujuan pendidikan merupakan salah satu wahana untuk menumbuhkembangkan, meneguhkan, dan menguatkan karakter bangsa dan ini sangat berbeda dengan apa yang menjadi harapan tujuan pendidikan karakter.

Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Karakter berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Tujuan utama dari pendidikan yaitu untuk melahirkan insan cendekia yang cerdas, tidak hanya cerdas secara akademik namun juga sukses dalam membangun karakter dalam diri peserta didik. Pendidikan karakter yang memiliki esensi dan makna sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak dengan tujuan membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik.



Persoalan pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional sering diangkat dalam wacana publik. Wacana itu pada umumnya sekaligus berisi kritik terhadap pendidikan yang selama ini lebih mengutamakan pengembangan kemampuan intelektual akademis dan kurang memberi perhatian pada aspek yang sangat fundamental, yakni pengembangan karakter (watak). Pendidikan merupakan pilar terpenting dalam kemajuan suatu bangsa, bahkan menjadi peran yang paling utama dalam kemajuan kehidupan manusia. Keadaan suatu bangsa tentunya sangat dipengaruhi oleh berbagai kasus yang tidak sejalan dengan etika, moralitas, sopan santun atau perilaku yang menunjukkan rendahnya karakter telah sedemikian marak dalam masyarakat seperti tawuran pelajar, seks bebas dan narkoba. Ini membuktikan bahwa pendidikan saat ini kurang berhasil dalam membentuk watak (karakter yang baik).

Saat ini, sangat sulit untuk beridealisme untuk sesuatu kebenaran atau kejujuran kalau tidak ingin dikucilkan, seperti kasusnya Febri seorang guru pembongkar kejahatan Ujian Nasional (UN) dari kawasan Aceh yang mendapatkan diskriminasi keras dari Pemda setempat. Ujung-ujungnya, setelah diperjuangkan oleh ICW guru tersebut ditarik menjadi pegawai di Kemendikbud. Tetapi, ada kasus-kasus diskriminasi atau pengucilan guru pembongkar kejahatan UN yang sampai sekarang belum tuntas. Misalnya di daerah Garut, Jawa Barat. Sejumlah guru pembongkar kejahatan UN di daerah tersebut sampai sekarang masih mendapatkan intimidasi. ([http/m.jpnn.com](http://m.jpnn.com)). Dalam kondisi yang demikian, kiranya cukup relevan untuk diungkapkan kembali paradigma lama tentang pendidikan sebagai pewarisan nilai-nilai. Nilai-nilai luhur

dapat ditanamkan dalam diri anak didik melalui berbagai cara, diantaranya memberi pengetahuan tentang kebaikan, mencintai kebaikan dan pada akhirnya melakukan kebaikan.

Menurut Muchson (2011:14), penghayatan suatu nilai jika telah sampai pada tingkatan yang paling dalam, maka nilai itu telah mengkarakter atau menjadi penanda khas kepribadian orang yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa karakter lebih menunjuk pada hasil dari proses penanaman nilai-nilai. Nilai-nilai terkait dengan pendidikan budaya dan karakter bangsa sudah ada sejak lama. Nilai-nilai tersebut antara lain seperti kebiasaan mengucapkan salam kepada guru saat datang dan pulang dari sekolah, membaca doa sebelum mulai pelajaran, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, rasa ingin tahu, kreatif, mandiri, bersahabat, menghargai prestasi, bertanggung jawab, jujur, kerja keras, demokratis, cinta damai, toleransi, disiplin, atau kegiatan yang menumbuhkan kecintaan kepada bangsa.

Salah satu tradisi tulis yang dapat menjadi alat penanaman nilai-nilai tersebut diantaranya adalah karya sastra yang berbentuk novel. Karya sastra mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dan mengandung unsur kebenaran untuk menampilkannya. Zubaidi (2011:74), mengemukakan delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat keras, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial dan 18) tanggung jawab.

Dalam penelitian ini dibatasi enam nilai-nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan 1) religius, 2) kerja keras, 3) cinta tanah air, 4) bersahabat/komunikatif, 5) gemar membaca dan 6) tanggung jawab. Pemilihan enam nilai-nilai pendidikan karakter ini karena erat kaitannya dengan novel yang akan diteliti. Contoh, nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan religius seperti, *“Selesai mengatupkan kedua tanganku di wajah sebagai penutup doa, aku ambil alquran kecilku di rak mushalla. Hari Kamis malam Jumat biasanya jadwalku membaca yasin”* (hal 149), kemudian contoh nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan gemar membaca, seperti *“Telah berbilang malam-malam sepi seperti ini yang aku lewatkan sendiri. Ketika kawanku tidur bergelung mendengkur, aku sedang sibuk belajar, riset dan membaca. Tapi aku tidak sedih, karena aku tahu sedang dalam proses bekerja lebih keras dari orang kebanyakan”* (hal 154).

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan di bahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi. Dipilihnya novel ini karena bercerita tentang sebuah karya yang penuh energi positif bagi siapapun yang sedang bimbang, sedang menuntut ilmu dan novel ini memiliki nilai-nilai yang membangun dalam kehidupan, semangat untuk terus berusaha, menjadi pendorong untuk tidak pernah surut memperjuangkan cita dan cinta, semangat berkompetensi yang positif, tidak mudah menyerah dengan keyakinan teguh bahwa Tuhan menyertai, dan mengutamakan bagaimana pentingnya pendidikan yang baik, dan novel ini sarat akan nilai-nilai pendidikan.

Novel ini juga berisi cerita tentang kehidupan pencarian tempat berkarya, pencarian belahan jiwa dan pencarian dimana hidup akan bermuara, ceritanya berdasarkan kisah nyata yang dialami penulis yaitu Ahmad Fuadi sendiri. Pemuda tamatan pesantren Gontor ini dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Bandung. Novel ini menceritakan kisah perjuangan hidupnya untuk menyelesaikan kuliah dengan prestasi yang membanggakan, mencari pekerjaan, berusaha melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan berusaha mencari beasiswa ke luar negeri tempat yang diimpikannya, mencari teman hidup dan pencarian terakhirnya dimana ia harus hidup menetap. Novel ini erat kaitannya dengan pendidikan karakter sehingga novel dianggap penting sebagai media pewarisan nilai-nilai luhur tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan generasi muda dapat memahami dan melaksanakan pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter untuk diterapkan dalam kehidupan diri sendiri maupun bermasyarakat.

## **B. Fokus Penelitian**

Bertolak dari latar belakang pemikiran di atas, masalah dalam penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rantau Satu Muara*. Pemilihan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai fokus masalah adalah karena dalam novel ini banyak ditemukan tema-tema pendidikan yang berafiliasi pada pendidikan karakter.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu: “Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terungkap dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?”

### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, dan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka pertanyaan penelitian ini akan menjawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter religius yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter kerja keras yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?
3. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter cinta tanah air yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?
4. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?
5. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter gemar membaca yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?
6. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter tanggung jawab yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter religius yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter kerja keras yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?
3. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter cinta tanah air yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?
4. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?
5. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter gemar membaca yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?
6. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter tanggung jawab yang terungkap di dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *rantau satu muara* karya Ahmad Fuadi mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Dari segi teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk melihat penerapan teori sastra pada novel-novel Indonesia kontemporer. Penelitian ini dapat memperkaya materi ajar bagi guru atau pada



mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, tentang nilai-nilai pendidikan berkarakter dalam karya sastra.

Dari segi praktis, hasil penelitian ini akan memberikan bahan masukan untuk menetapkan kebijakan dalam bidang pendidikan dengan mengambil nilai-nilai positif dari gambaran pendidikan yang terungkap di dalam novel tersebut. Penelitian ini dapat memberikan contoh yang baik tentang bagaimana proses kreatif pengarang dalam menuangkan pengalaman hidup atau kenyataan sosial yang dialaminya melalui tulisan atau novel yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk menulis karya-karya serupa dan penelitian ini dapat memotivasi siswa/mahasiswa untuk melakukan penelitian serupa pada novel-novel yang berbeda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Nilai-nilai pendidikan karakter religius yang terdapat dalam Novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi dengan indikator nilai-nilai pendidikan yang menganjurkan kepada nilai ikhlas, rajin beribadah/rajin shalat, berdoa, bersyukur, dan bertawakal.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter kerja keras dalam Novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi dengan indikator nilai-nilai pendidikan yang

menganjurkan kepada sikap bersungguh-sungguh, pantang menyerah, mempunyai cita-cita dan kreatif.

3. Nilai-nilai pendidikan karakter cinta tanah air dalam Novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi dengan indikator nilai-nilai pendidikan yang menganjurkan kepada sikap dan perilaku nasionalis dan menghargai keberagaman.
4. Nilai-nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dalam Novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi dengan indikator nilai-nilai pendidikan yang menganjurkan kepada sikap dan perilaku kerja sama, peduli sosial, cinta keluarga, kasih sayang, ramah, dan menghargai prestasi orang lain.
5. Nilai-nilai pendidikan karakter<sup>97</sup> membaca yang ditemukan dalam Novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi dengan indikator nilai-nilai pendidikan yang menganjurkan kepada sikap dan perilaku cinta ilmu, tekun, dan rajin membaca.
6. Nilai-nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam Novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi dengan indikator nilai-nilai pendidikan yang menganjurkan kepada sikap mandiri.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah memanfaatkan hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini merupakan kajian terhadap karya sastra

modren, khususnya novel kontemporer. Dalam teks novel *Rantau Satu Muaraini* terdapat kandungan nilai-nilai pendidikan karakter. Novel ini merupakan karya sastra yang sarat dengan muatan pendidikan karakter yang sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam kalangan pendidikan, khususnya untuk menghasilkan pendidik dan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional yang terwujud dalam tingkah laku atau perilaku keseharian mereka.

Standar Isi Kurikulum 2006 melalui pembelajaran sastra disekolah diharapkan siswa dapat menemukan nilai-nilai karakter tersebut. Tujuan pembelajaran sastra Indonesia khususnya novel kontemporer Indonesia memiliki nilai-nilai positif untuk pendidikan. Pada pengembangan silabus mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI semester 1 sekolah menengah atas (SMA) memuat standar kompetensi membaca, dengan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur ekstrinsik dan intrinsik dalam novel kontemporer Indonesia untuk menemukan nilai-nilai budaya, sosial, moral dan lain-lain. Sebelum pelaksanaan pembelajaran di sekolah, siswa harus terlebih dahulu mengetahui standar kompetensi, kompetensi dasar, kemudian dengan pembukaan (apersepsi) guru memancing siswa (tanya jawab) tentang novel. Novel apa saja yang mereka gemari, dengan begitu siswa termotivasi untuk lebih asik dan menarik dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran yang membahas tentang novel.

Guru menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel dengan disertai memperlihatkan novel-novel saat ini. Setelah berdiskusi lebih lanjut tentang

unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, guru memberikan contoh salah satu novel kontemporer yang sedang populer saat ini. Dengan demikian, novel *Rantau Satu Muara* merupakan contoh karya sastra yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan novel Indonesia untuk dianalisis guna menemukan nilai-nilai pendidikan karakter di dalam novel tersebut. Pada pembelajaran KD tersebut siswa membaca novel *Rantau Satu Muara*, setelah membaca siswa diharapkan dapat memahami dan menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam novel *rantau satu muara* karya Ahmad Fuadi. Siswa diharapkan dapat mengambil pelajaran dari nilai-nilai yang terkandung di dalam novel agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan seharusnya tidak hanya menghasilkan generasi yang cerdas secara akademik, namun juga berakhlak mulia. Dengan demikian, pematapan pendidikan karakter secara komprehensif menjadi sangat esensial untuk segera diimplementasikan di sekolah. Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*babituatation*) tentang hal yang lebih baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor). Pendidikan karakter menekankan pada kebiasaan yang terus-menerus dipraktikkan dan dilakukan.

Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dapat dilakukan melalui pembelajaran sastra yang menjadi bagian dari materi mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu bentuk pembelajaran sastra di

sekolah adalah mengapresiasi karya sastra seperti novel, cerpen, dongeng, dan lain-lain. Novel, sebagai salah satu bentuk karya sastra pada dasarnya merupakan hasil imajinasi dan kreativitas pengarang yang bersumber dari pengalaman, baik pengalaman lahir maupun pengalaman batin.

Novel yang ditulis oleh Ahmad Fuadi dengan judul “*Rantau Satu Muara*” memuat nilai-nilai karakter dan akhlak mulia yang sangat kuat, juga dapat dijadikan pedoman bagi siswa maupun guru, bagaimana sesungguhnya menanamkan nilai-nilai karakter tersebut dan memanifestasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa implikasi nilai-nilai pendidikan karakter di dalam novel *Rantau Satu Muara* pada bidang pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terlaksana dengan baik demi mencapai tujuan yang sangat penting. Di satu sisi, melalui materi pelajaran tentang menganalisis unsur ekstrinsik karya sastra Indonesia, khususnya novel siswa diharapkan dapat memiliki wawasan tentang nilai-nilai pendidikan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi tersebut, saran-saran yang akan disampaikan di antaranya bagi siswa hendaknya dapat mengambil manfaat dari kisah novel yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang sebaiknya menjadi perilaku sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, bagi guru bahasa dan sastra Indonesia yang



membaca hasil penelitian ini, diharapkan mampu mengambil contoh bagaimana proses penerapan pendidikan karakter pada anak didik yang terdapat dalam novel, sehingga dapat menerapkannya dalam pembelajaran di kelas.

Bagi para peneliti lain, diharapkan agar lebih dalam mengupas tentang pendidikan karakter dalam karya sastra agar nilai-nilai karakter positif yang terungkap dalam karya sastra dapat diketahui oleh para pembaca, sehingga akan memberi kontribusi positif bagi mereka, khususnya yang mempunyai perhatian terhadap pendidikan anak bangsa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atmazaki.2005. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay, Ismail Rahmat. 2013. “Nilai-Nilai Edukatif dalam Lirik Nyanyian Onang-Onang pada Acara Pernikahan Suku Batak Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara”. (Tesis). Padang: PPs UNP.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Elfindri, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk Pendidik dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Caps.
- . 2011. *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Fitrina, Yulia. 2013. “Pendidikan Karakter dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra”. (Tesis). Padang: PPs UNP.